

**BUKU PANDUAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI
LINGUISTIK TERAPAN BAHASA INGGRIS
TINGKAT DOKTOR**



**FAKULTAS PENDIDIKAN DAN BAHASA
UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA ATMA
JAYA
2026**

KATA PENGANTAR

Untuk melengkapi jenjang pendidikan hingga strata tertinggi, berdasarkan SK Pendirian No. 3328/D/T/2001, Unika Atma Jaya membuka Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris (LTBI) Tingkat Doktor mulai tahun akademik 2002/2003. Saat ini, kebutuhan akan tenaga profesional dengan latar belakang pendidikan di bidang linguistik terapan, khususnya Bahasa Inggris untuk jenjang doktor, makin meningkat. Oleh karena itu, Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris Tingkat Doktor (DLTBI) berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat untuk menghasilkan lulusan yang profesional dan bermutu.

Buku Panduan Akademik ini disusun terkhusus sebagai pedoman bagi mahasiswa Prodi DLTBI dalam menjalani kegiatan proses belajar mengajar di Prodi ini. Buku ini berisi profil program studi, kurikulum, metode pembelajaran, pedoman penyusunan disertasi, profil dosen, dan juga cara berkomunikasi antara mahasiswa dengan dosen yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kampus.

Buku Panduan ini melengkapi Panduan Akademik Umum Unika Atma Jaya (Buku Saku Mahasiswa) serta tidak terpisahkan dari dokumen-dokumen akademik lainnya yang diterbitkan oleh Unika Atma Jaya. Melalui buku ini, mahasiswa DLTBI diharapkan dapat memahami aturan dan proses pembelajaran di Prodi DLTBI, sehingga mereka dapat menjalani proses belajarnya dengan baik sehingga dapat menyelesaikan studi tepat waktu dengan hasil yang baik pula.

Jakarta, 1 April 2026

Ketua Program Studi
Doktor Linguistik Terapan Bahasa Inggris (DLTBI)

BAB 1

PROFIL PROGRAM STUDI LINGUISTIK TERAPAN BAHASA INGGRIS TINGKAT DOKTOR

1. Pendahuluan

Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris (LTBI) Tingkat Doktor mulai berdiri pada 5 Januari 2001 di bawah Sekolah Pasca Sarjana (SK Pendirian No. 3328/D/T/2001) Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya dengan ciri khas linguistik terapan yang berfokus pada keilmuan dalam bahasa Inggris. Sejak tahun 2015, PS DLTBI dikembalikan ke Fakultas Pendidikan dan Bahasa (FPB) (SK No. 034/I/SK-LL/02/2015) dengan merujuk pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi. Ciri khas keunggulan PS saat ini yaitu ilmu linguistik terapan dalam konteks sociolinguistik globalisasi. Seiring dengan perkembangannya, Program Studi Doktor LTBI telah mencetak para doktor dalam bidang Linguistik Terapan Bahasa Inggris untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan tenaga professional yang terampil dan berkualitas.

Prodi DLTBI beroperasi dengan jalur kuliah **reguler**. Sejak tahun 2001 struktur dan isi kurikulum Pendidikan Doktor PS LTBI mengalami beberapa kali penyesuaian (2003, 2009, 2013, 2017, 2019, dan 2021) untuk memenuhi tuntutan dan kebutuhan masyarakat serta mengikuti perkembangan zaman. Terakhir pada tahun 2025 kurikulum operasional PS DLTBI telah diperbarui dan ditetapkan melalui SK Rektor Unika Atma Jaya Nomor 2691/II/SK-PP.30.01/07/2025 tanggal 14 Juli 2025. Program DLTBI bertujuan menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran sesuai dengan jenjang Sembilan dalam Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) (Peraturan Presiden RI Nomor 08 Tahun 2012).

2. Visi Keilmuan Program Doktor LTBI

Program Doktor LTBI mempunyai visi untuk membuat prodi ini menjadi unggul dalam pengembangan linguistik terapan Bahasa Inggris ***berbasis epistemologi lokal di konteks trans-nasional***.

3. Misi Program Doktor LTBI

Misi Program Doktor LTBI adalah sebagai berikut:

- a. menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan doktor di bidang linguistik terapan bahasa Inggris berbasis epistemologi lokal;
- b. mengembangkan penelitian linguistik terapan bahasa Inggris berbasis epistemologi lokal yang hasilnya mendapat pengakuan nasional dan internasional;
- c. menyelenggarakan pengabdian masyarakat di bidang linguistik terapan bahasa Inggris berbasis pendekatan epistemologi lokal untuk memecahkan permasalahan kebahasaan yang berguna bagi masyarakat.

4. Tujuan Program Doktor LTBI

- a. Menghasilkan akademisi dan peneliti yang mampu mengembangkan keilmuan dalam bidang linguistik terapan bahasa Inggris melalui riset dalam bingkai epistemologi lokal;
- b. Menghasilkan penelitian dan karya ilmiah dalam bidang linguistik terapan bahasa Inggris dalam bingkai epistemologi lokal;
- c. Menghasilkan karya-karya pengabdian pada masyarakat dalam bidang linguistik terapan bahasa Inggris yang bermanfaat bagi masyarakat.
- d. Membangun tata kelola program studi yang efektif dan efisien;
- e. Menjalin kerja sama di bidang tridharma dengan berbagai institusi nasional dan internasional.

5. Profil Lulusan Program Doktor LTBI

Program Studi LTBI Tingkat Doktor menjabarkan tujuan dan sasaran penyelenggaraannya ke dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan agar dapat menghasilkan keluaran berikut.

Kode PL	Profil Lulusan (PL)	Deskripsi Profil Lulusan
PL1	Akademisi di bidang linguistik terapan bahasa Inggris	Akademisi yang mampu mengembangkan pengetahuan di bidang LTBI melalui riset hingga menghasilkan karya original dan teruji yang bermanfaat bagi lingkungan akademik dan masyarakat.
PL2	Peneliti utama Linguistik Terapan Bahasa Inggris	Peneliti yang mampu memecahkan masalah dalam bidang linguistic terapan bahasa Inggris melalui pendekatan inter, multi, dan/atau transdisipliner. Peneliti yang mampu mendapat pengakuan nasional maupun internasional dalam mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset di bidang linguistic terapan bahasa Inggris.

Dengan demikian bidang pekerjaan yang dapat dimasuki lulusan program Doktor Linguistik Terapan Bahasa Inggris ialah bidang pengajaran bahasa, penelitian bahasa, penerjemahan, pengembangan kurikulum bahasa, penulisan buku ajar, dan penyuntingan naskah penerbitan.

BAB 2 KURIKULUM DAN PELAKSANAAN PENDIDIKAN

1. Kurikulum dan Bahasa Pengantar Prodi DLTBI

Kurikulum DLTBI diwujudkan dalam empat kelompok kegiatan:

- (i) Perkuliahan
- (ii) Penelusuran akademik
- (iii) Interaksi akademik, misalnya seminar, konferensi
- (iv) Penelitian (perpustakaan/lapangan)

Kegiatan perkuliahan terwujud dalam pengambilan sekelompok matakuliah yang merupakan kesinambungan dari matakuliah tingkat magister LTBI, baik dalam bentuk pendalaman maupun perluasan ilmu pengetahuan. Kurikulum Prodi DLTBI dikembangkan berbasis Outcome Based Education (OBE).

Jumlah kredit yang diperlukan untuk memperoleh gelar doktor dengan kurikulum OBE tahun 2025 ini adalah 45 sks: 21 sks untuk perkuliahan dan 24 sks untuk disertasi (dengan 4 tahapan ujian: Ujian Proposal, Seminar Hasil, Ujian Tertutup, dan Ujian Terbuka). Masa tempuh kurikulum operasional OBE DLTBI tahun 2025 adalah 6 semester dan batas studi maksimum adalah 11 semester. Matakuliah masing-masing terdiri atas 3 sks seperti terlihat pada jbaran berikut:

SEMESTER I		
DLT 801	Applied Linguistics and the Epistemologies of the South	3 sks
DLT 803	Multilingualism in Superdiverse Context	3 sks
DLT 805	Pragmatics and Multimodalities	3 sks
DLT 807	Research in Applied Linguistics	3 sks
SEMESTER 2		
DLT 802	World Englishes and Transnational Identities	3 sks
DLT 804	Critical Discourse Analysis for World Englishes	3 sks
DLT 806	Second Language Acquisition and Multiliteracies	3 sks
SEMESTER III		
DLT 870	Dissertation Proposal Defense	6 sks
SEMESTER IV		
DLT 880	Research Result Seminar	6 sks
SEMESTER V		
DLT 890	Closed Session	6 sks
SEMESTER VI		
DLT 900	Public Defence	6 sks
	Jumlah =	45 sks

Seperti halnya dengan program magister LTBI, program doktor LTBI juga memakai bahasa Inggris sebagai bahasa pengantar. Bahasa itu juga dipakai untuk menulis tugas, makalah, dan disertasi, serta digunakan juga untuk ujian maupun kuis.

2. Deskripsi Matakuliah

DLT 801: Applied Linguistics and the Epistemologies of the South (3 credits)

This course discusses the philosophies of Applied Linguistics from the perspectives of the Epistemologies of the South. It offers students with conceptual frameworks of thinking for doing (teaching and researching) applied linguistics from the global south. Such important concepts as decolonialization, ecologies of knowledge, locus of enunciation, postabyssal epistemologies, postabyssal methodologies, postabyssal pedagogies, epistemicide, pluriversalism, amongst others are introduced. At the end of the course, students are expected to have a solid and comprehensive understanding of these concepts

DLT 803: Multilingualism in Superdiverse Contexts (3 credits)

The course equips the students with the conceptual and theoretical foundations in multilingualism with its local epistemology. The students are encouraged to critically adopt them to analyse and interpret language as locus of communication and social culture in media, academic research, and professional worlds. Also, they are required to conduct scientific research in multilingualism to offer insights into language education and learning in specific local epistemology.

DLT 805: Pragmatics and Multimodalities (3 credits)

This course adopts a project-based learning approach. In the first half of the semester, students explore current key topics in linguistic pragmatics, integrating cognitive, multimodal, intercultural, and digital perspectives on language use. These themes are examined through an applied linguistics lens by analyzing selected research articles that address these issues in prior studies. In the second half of the semester, students undertake a mini research project that builds on the topics discussed, allowing them to apply theoretical insights to practical investigation.

DLT 807: Research in Applied Linguistics (3 credits)

The course is designed to assist students in writing a dissertation proposal. The first half of the semester examines the organization of the dissertation proposal, the generic structure and the discourse functions of some major sections in the proposal such as introduction, statement of problem, objective, literature review, and research method sections. By the end of the first half of the semester, it is expected that students will have written the first draft of their dissertation proposal. The second half of the semester reviews the revised draft. In addition, students must present their draft before the class to receive comments and feedback from the class and the guest reviewer. By the end of the course, students will have completed the final draft of their dissertation proposal.

DLT 802: World Englishes and Transnational Identities (3 credits)

This course provides students with both the theoretical foundation and practical tools necessary to describe and analyze language data from various New English variants worldwide, with a particular focus on those used in Asia and Indonesia. Adopting the perspective that non-standard Englishes, including learner Englishes, are natural outcomes of globalization and multilingualism, this course trains students to identify and describe the linguistic features unique to specific New English variants. Additionally, students will explore the underlying mechanism driving the development of these features, drawing on a range of theoretical frameworks, including language evolution, variationist sociolinguistics, second language acquisition, and linguistic universals. The course emphasizes hands-on practice with real language data, allowing students to apply the theory to authentic linguistic materials, so that they develop a deeper understanding of the variability and systematicity of New Englishes.

DLT 804: Critical Discourse Analysis for World Englishes (3 credits)

This course offers a critical exploration of foundational and contemporary approaches in Discourse Analysis (DA) and Critical Discourse Analysis (CDA), alongside key frameworks in the study of World Englishes. Emphasis will be placed on the post-1960 developments initiated by Braj Kachru and extended through emerging perspectives such as Posthumanist World Englishes, as articulated by scholars like Lionel Wee (2021) and Shi-Xu (2014). In this course, students will engage with the theoretical and methodological dimensions of these paradigms, with particular attention to their significance and applicability within the context of translingualism.

DLT 806: Second Language Acquisition and Multiliteracies (3 credits)

This Project-based course is an interdisciplinary course that discusses the implications of multilingual communities for the mainstream studies on second language acquisition. This course covers theories and approaches towards Second Language Acquisition from the early wave to the current development. The discussion includes the history of SLA, the inter-relation of SLA and instructed learning, identity, language policy, language ideologies, and technology. The course looks at a transdisciplinary framework of SLA in relation to today's context of globalization and multilingual communities.

DLT 870: Dissertation Proposal Exam (6 credits)

This course is a component of the Dissertation unit, where students engage in independent study and work closely with their advisors to develop a dissertation proposal. Students are required to produce a dissertation research proposal that adheres to academic writing standards and ethical conventions. Students must then present and defend their dissertation proposal before a board of examiners, who will assess the proposal's rigor, feasibility, and scholarly merit.

DLT 880: Research Result Seminar (6 credits)

This course is a component of the Dissertation unit, where students engage in independent study and work closely with their advisors to develop a dissertation manuscript. Students are required to produce a dissertation manuscript that adheres to academic writing standards and ethical conventions. Students must then present and defend their research findings before a board of examiners, who will assess the manuscript rigor, feasibility, and scholarly merit.

DLT 890: Closed Session (6 credits)

This course is a component of the Dissertation unit, where students engage in independent study and work closely with their advisors to develop a dissertation manuscript. Students are required to produce a dissertation manuscript that adheres to academic writing standards and ethical conventions. Students must then present and defend their dissertation manuscript before a board of examiners, who will assess the manuscript rigor, feasibility, and scholarly merit.

DLT 900: Public Defence (6 credits)

This course is a component of the Dissertation unit, where students engage in independent study and work closely with their advisors to develop a dissertation manuscript. Students are required to produce a dissertation manuscript that adheres to academic writing standards and ethical conventions. Students must then present and defend their dissertation before a board of examiners, who will assess the manuscript rigor, feasibility, and scholarly merit.

3. Pelaksanaan Pendidikan

3.1 Semester dan Satuan Kredit Semester (SKS)

Semester adalah satuan waktu terkecil suatu jenjang pendidikan. Satu semester setara dengan perkuliahan selama 18 minggu kerja efektif, yang terdiri atas 14 minggu kuliah, 2 minggu untuk ujian tengah semester, dan 2 minggu untuk ujian akhir semester.

Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh melalui satu jam kegiatan terjadwal, yang diiringi oleh dua sampai empat jam per minggu kerja terstruktur dan mandiri selama satu semester.

3.2 Masa Tempuh Kurikulum dan masa studi

Masa Tempuh Kurikulum OBE 2025 adalah enam (6) semester. Batas studi maksimum yang diizinkan adalah sebelas (11) semester. Apabila mahasiswa mengambil cuti kuliah sesuai dengan prosedur yang berlaku, cuti kuliah tersebut diperhitungkan sebagai bagian dari masa studinya. Untuk penulisan disertasi diperlukan waktu paling cepat tiga atau empat semester. Dengan demikian, jika semua proses berjalan dengan lancar, mahasiswa dapat menyelesaikan studinya dalam waktu 5 atau 6 semester.

3.3 Perkuliahan

Kuliah diselenggarakan dari hari Senin sampai dengan hari Kamis, pukul 16:30 – 19:15. Hari Jumat biasanya dipakai untuk kuliah pengganti, kuliah tambahan, ceramah dosen tamu, atau kegiatan ilmiah yang lain. Bila dibutuhkan Prodi akan mengakomodir usulan perkuliahan yang diajukan mahasiswa berdasarkan kesepakatan prodi dan mahasiswa.

3.4 Evaluasi Prestasi Mahasiswa

Penilaian keberhasilan dilakukan dengan tugas, kuis, dan tes sepanjang semester. Ujian semester dapat berupa ujian tertulis, ujian lisan, makalah, tugas lapangan, atau kombinasi. Nilai ujian yang diperoleh mahasiswa selalu diberitahukan dan pengajar wajib mengembalikan hasil ujian yang telah dinilai kepada mahasiswa yang bersangkutan. Mahasiswa wajib mengerjakan dan menyerahkan semua tugas, kuis, dan/atau tes/tugas tengah semester dan akhir semester.

3.5 Nilai hasil studi

Dalam sistem kredit semester nilai hasil studi diberikan dalam bentuk huruf A hingga B, sebagai konversi nilai angka 100 hingga 67. Setiap nilai diberi bobot 4 hingga 3 yang digunakan untuk menghitung Indeks Prestasi (IP). Konversi dari nilai angka ke markah huruf dengan bobot nilai adalah sebagai berikut:

Nilai Angka	Markah Huruf	Bobot
80 – 100	A	4,0
75 – 79	A-	3,7
71 – 74	B	3,3
67 – 70	+	3,0

3.6 Perbaikan Prestasi

Untuk setiap mata kuliah, mahasiswa program Doktor harus memperoleh nilai passing grade minimal B. Apabila mahasiswa tidak berhasil mencapai nilai minimal B, atas persetujuan Ketua Program Studi ia harus mengulang kuliahnya pada semester atau tahun akademik berikutnya.

$$\text{Indeks Prestasi} = \frac{\sum N \times K}{\sum K}$$

N = Nilai matakuliah

K = Kredit matakuliah

3.7 Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS)

Selama masa perkuliahan diselenggarakan ujian tengah semester dan ujian akhir semester, dan di antara kedua ujian itu dapat diberikan tugas-tugas untuk dikerjakan. Baik ujian tengah semester dan akhir semester dapat diberikan dalam bentuk makalah (term paper).

3.8. Ujian Kualifikasi

Mahasiswa, yang pada saat masuk dan mengikuti perkuliahan berstatus non-kandidat doktor (*unclassified graduate students*), harus ikut dan lulus ujian kualifikasi (*qualifying exam*) untuk berstatus kandidat doktor. Ujian kualifikasi adalah nonkredit dengan predikat lulus atau tidak lulus. Ujian kualifikasi ditawarkan pada jeda (*semester break*) kedua dan ketiga semester setelah mahasiswa mengambil dan dinyatakan lulus semua mata kuliah wajib dengan nilai minimal B serta memiliki IPK minimal 3,5. Pada awal semester 2, Prodi akan menugaskan calon promotor dan ko-promotor untuk mahasiswa menyiapkan bab literature review yang akan diujikan berdasarkan topik yang diusulkan mahasiswa.

Jika lulus, mahasiswa akan menjadi kandidat doktor (*doctoral candidate*). Jika gagal, mahasiswa mendapat kesempatan mengulang ujian kualifikasi maksimal dua kali dalam satu semester. Jika mahasiswa dinyatakan gagal pada ujian remediasi kedua, mahasiswa akan mendapatkan Surat Keterangan pernah mengikuti kuliah di prodi DLTBI.

Berikut prosedur kerja standar (SOP) pelaksanaan ujian kualifikasi:

- a. Mahasiswa mengisi formulir pelaksanaan ujian kualifikasi yang ditandatangani oleh calon promotor dan ko-promotornya;
- b. Mahasiswa menyerahkan Bab Literature Review topik penelitiannya dan bahan presentasi ujian Kualifikasi berupa anotasi literatur kepada petugas administrasi Prodi.
- c. Kaprodi menetapkan jadwal ujian kualifikasi dan dosen penguji ujian kualifikasi;
- d. Mahasiswa mengikuti ujian kualifikasi sesuai jadwal yang ditetapkan;
- e. Prodi mengumumkan hasil ujian kualifikasi dan jika dinyatakan lulus, mahasiswa mendapatkan status sebagai kandidat doktor.

Setelah proses ujian kualifikasi, mahasiswa wajib menyelesaikan semua mata kuliah dengan batas nilai kelulusan B sebagai syarat agar dapat mengajukan ujian proposal penelitian disertasi dan melaksanakan Dissertation Proposal Defense.

4. DISERTASI

Draft awal penelitian (mini proposal) yang diproyeksikan menjadi penelitian untuk penulisan Disertasi diserahkan mahasiswa kepada Ketua Program Studi DLTBI. Penentuan promotor dan ko-promotor untuk pembimbingan penulisan disertasi dilakukan dalam rapat Program Studi. Penentuan promotor dan ko-promotor dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian keahlian dengan topik penelitian disertasi mahasiswa dan pemerataan distribusi tugas para Dosen Tetap Program Studi.

4.1. Promotor, Ko-promotor, dan Penguji

Proses penulisan dan ujian tahapan disertasi melibatkan Promotor, Ko-promotor dan penguji, sebagaimana diuraikan berikut ini.

4.1.1. Promotor

Promotor adalah dosen tetap Prodi yang telah memiliki jabatan akademik Guru Besar atau Lektor Kepala yang telah memiliki publikasi di jurnal internasional bereputasi.

4.1.2. Ko-promotor

Ko-promotor adalah dosen tetap Prodi yang memiliki gelar Doktor dan memiliki jabatan akademik minimal Lektor dan bertugas membantu promotor membimbing proses penulisan disertasi mahasiswa.

4.1.3. Penguji Disertasi

Penguji disertasi terdiri atas penguji dari dalam dan luar institusi Unika Atma Jaya yang merupakan Dosen Tetap memiliki gelar Doktor dan jabatan akademik minimal Lektor. Para penguji internal dan eksternal ditetapkan dengan mempertimbangkan keahlian yang sesuai dengan topik disertasi oleh Prodi.

Sebelum ditetapkan, penguji eksternal diminta menyerahkan CV terbaru dan memiliki kriteria berikut:

- a. Merupakan Dosen Tetap Aktif maksimal 3 tahun sebelum masuk masa pensiun pada Universitas terakreditasi minimal B (Baik Sekali) di Indonesia,
- b. Memiliki gelar Doktor dan jabatan akademik minimal Lektor,
- c. Aktif melakukan penelitian di bidang yang sesuai dengan bidang penelitian mahasiswa yang akan diuji,
- d. Tidak memiliki conflict of interest dengan promotor, ko-promotor, dan mahasiswa yang akan ujian,
- e. Penguji eksternal dianggap memiliki conflict of interest (COI) jika terdapat hubungan yang mengganggu penilaian objektif sebagai berikut:
 - a) Hubungan personal: Keluarga kandung, saudara ipar, atau hubungan personal dekat lainnya.
 - b) Hubungan akademik/riset: Peneliti pendamping (co-author) yang intensif dalam publikasi mahasiswa, atau pembimbing studi terdahulu.
 - c) Hubungan kerja: Pernah / sedang berkerja sama dalam proyek komersial.
 - d) Hubungan professional: Konflik kepentingan professional, seperti persaingan riset langsung (competitor) yang dapat mempengaruhi penilaian yang secara tidak objektif.

- f. Tidak pernah memiliki hubungan personal, dan organisasional dengan promotor, ko-promotor, dan/atau mahasiswa yang dapat mempengaruhi subyektifitas penilaian,
- g. Tidak pernah berkomunikasi intensif dengan mahasiswa yang akan ujian dalam kurun waktu 3 tahun,
- h. Tidak memberi bimbingan secara ekstensif tentang disertasinya kepada mahasiswa yang akan diujinya.

4.2. Proses Pembimbingan Disertasi

- a. Proses pembimbingan dimulai dari awal semester 2 (dua) dengan calon promotor dan ko-promotor yang telah ditentukan dan diwajibkan untuk menghasilkan bab literature review untuk diujikan ujian kualifikasi (lihat prosedur ujian kualifikasi). Pembimbingan terus berlanjut untuk menghasilkan proposal penelitiannya sebagai syarat untuk dapat melanjutkan ke mata kuliah DLT870 Dissertation Proposal Exam.
- b. Pembimbingan mahasiswa adalah kegiatan terjadwal di tiap semester yang dilakukan bersama mahasiswa, promotor, dan ko-promotor hingga mahasiswa lulus ujian terbuka (sidang promosi) Doktor dan menyerahkan manuskrip final disertasi yang telah disetujui oleh promotor dan ko-promotor dan tim penguji.
- c. Selama masa pembimbingan, mahasiswa, promotor, dan ko-promotor wajib mengisi dan menandatangani daftar tatap muka pembimbingan.
- d. Seluruh komunikasi elektronik pengiriman dokumen dan manuskrip wajib menggunakan email atmajaya.
- e. Proses pembimbingan secara daring wajib menggunakan platform msteam DLTBI Dissertation Writing.

4.3. Tahapan Ujian Disertasi

Ada 4 tahapan ujian disertasi: 1) Ujian Proposal Disertasi, 2) Seminar Hasil, 3) Ujian Tertutup, dan 4) Ujian Terbuka (Sidang Promosi Doktor).

Berikut ini adalah prosedur kerja standar (SOP) proses penulisan disertasi:

4.3.1. Ujian Proposal Disertasi

- a. Mahasiswa menyiapkan manuskrip proposal disertasi dengan menggunakan template “proposal disertasi DLTBI”. Bagian isi proposal berjumlah minimal 40 halaman. Bagian telaah literatur (literature review) harus mencerminkan teori dan literature yang relevan dan terkini dengan menggunakan referensi minimal 50 artikel jurnal internasional (peer-and/or blind-review journal), internasional bereputasi, dan nasional terakreditasi (SINTA 1, dan 2).
- b. Mahasiswa mengunduh dan melengkapi *formulir pendaftaran tahapan disertasi* dan meminta tandatangan persetujuan promotor dan ko-promotor pada formulir pendaftaran;
- c. Mahasiswa menyerahkan manuskrip proposal disertasi yang telah disetujui dan ditandatangani oleh promotor dan ko-promotor beserta berkas persyaratan ujian ke sekretariat Prodi.
- d. Mahasiswa menyerahkan berkas persyaratan berikut ini kepada petugas sekretariat prodi:
 - formulir ujian tahapan disertasi yang sudah ditandatangani promotor dan ko-promotor,
 - manuskrip proposal disertasi,
 - Daftar Tatap Muka Pembimbingan Disertasi (minimal telah melakukan 10 kali bimbingan),

- abstrak proposal disertasi dalam bentuk e-file,
 - hasil Turnitin (di bawah 20%)
 - statement of originality and declaration of generative AI and AI-assisted technologies form.
- e. Hasil ujian proposal menentukan apakah mahasiswa dapat melanjutkan penelitian disertasi sesuai dengan proposal yang diajukan dengan atau tanpa perbaikan yang disarankan oleh komisi penguji disertasi.
- f. Nilai minimal lulus adalah B dan maksimal B+.
- g. Mahasiswa yang proposalnya kurang dari nilai B dinyatakan “tidak layak” dan diberikan kesempatan dua kali untuk mengulang ujian proposal dalam satu semester. Jika pada ujian remediasi kedua ini mahasiswa dinyatakan gagal, maka mahasiswa tersebut akan diberikan *surat keterangan pernah mengikuti perkuliahan* di Prodi DLTBI.
- h. Mahasiswa yang dianggap layak meneruskan penelitiannya segera memperbaiki disertasinya sesuai petunjuk dari para penguji dalam waktu maksimal 3 (tiga) minggu.

4.3.2. Ujian Seminar Hasil

- a. Mahasiswa menyiapkan manuskrip disertasi dengan menggunakan template “disertasi DLTBI”.
- b. Mahasiswa mengunduh dan melengkapi *formulir pendaftaran tahapan disertasi* dan meminta tandatangan persetujuan promotor dan ko-promotor pada formulir pendaftaran;
- c. Mahasiswa menyerahkan manuskrip disertasi yang telah disetujui dan ditandatangani oleh promotor dan ko-promotor beserta berkas persyaratan ujian ke sekretariat Prodi.
- d. Mahasiswa menyerahkan berkas persyaratan berikut ini kepada petugas sekretariat prodi:
- formulir ujian tahapan disertasi yang sudah ditandatangani promotor dan ko-promotor,
 - manuskrip proposal disertasi,
 - log bimbingan (minimal telah melakukan 10 kali bimbingan),
 - abstrak proposal disertasi dalam bentuk e-file,
 - hasil Turnitin (di bawah 20%)
 - statement of originality and declaration of generative AI and AI-assisted technologies form.
- e. Mahasiswa mempertahankan hasil penelitian disertasi di hadapan komisi disertasi.
- i. Nilai minimal lulus adalah B dan maksimal B+.
- j. Mahasiswa yang proposalnya kurang dari nilai B dinyatakan “tidak layak” dan diberikan kesempatan dua kali untuk mengulang ujian seminar hasil dalam satu semester. Jika pada ujian remediasi kedua ini mahasiswa dinyatakan gagal, maka mahasiswa tersebut akan diberikan *surat keterangan pernah mengikuti perkuliahan* di Prodi DLTBI.
- k. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian seminar hasil segera memperbaiki disertasinya sesuai petunjuk dari para penguji dalam waktu maksimal 3 (tiga) minggu.
4. Ujian Tertutup (Ujian Hasil Akhir)
- a. Mahasiswa mengajukan ke sekretariat Prodi hasil akhir disertasi yang telah disetujui oleh promotor dan ko-promotor. Hasil akhir disertasi berisikan revisi berdasarkan umpan balik dari komisi.
- b. Mahasiswa menyiapkan manuskrip disertasi dengan menggunakan template “disertasi DLTBI”.
- c. Mahasiswa mengunduh dan melengkapi *formulir pendaftaran tahapan disertasi* dan meminta tandatangan persetujuan promotor dan ko-promotor pada formulir

- pendaftaran;
- d. Mahasiswa menyerahkan manuskrip disertasi yang telah disetujui dan ditandatangani oleh promotor dan ko-promotor beserta berkas persyaratan ujian ke sekretariat Prodi.
 - e. Mahasiswa menyerahkan berkas persyaratan berikut ini kepada petugas sekretariat prodi:
 - formulir ujian tahapan disertasi yang sudah ditandatangani promotor dan ko-promotor,
 - manuskrip proposal disertasi,
 - Revision form,
 - log bimbingan (minimal telah melakukan 10 kali bimbingan),
 - abstrak proposal disertasi dalam bentuk e-file,
 - hasil Turnitin (di bawah 20%)
 - statement of originality and declaration of generative AI and AI-assisted technologies form.
 - f. Mahasiswa mempertahankan hasil penelitian disertasi di hadapan komisi disertasi.
 - g. Nilai minimal lulus adalah B dan maksimal A-.
 - h. Mahasiswa yang manuskripnya kurang dari nilai B dinyatakan “tidak layak” dan diberikan kesempatan dua kali untuk mengulang ujian tertutup dalam satu semester. Jika pada ujian remediasi kedua ini mahasiswa dinyatakan gagal, maka mahasiswa tersebut akan diberikan *surat keterangan pernah mengikuti perkuliahan* di Prodi DLTBI.
 - i. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian tertutup segera memperbaiki disertasinya sesuai petunjuk dari para penguji dalam waktu maksimal 3 (tiga) minggu.

5. Ujian Terbuka (Promosi)

- a. Mahasiswa memenuhi syarat untuk maju ke ujian terbuka dengan menyerahkan bukti publikasi makalah ilmiah (atau minimal Letter of Acceptance) di jurnal internasional bereputasi (terindeks Scopus).
- b. Mahasiswa sebagai *promovendus* mengajukan ke sekretariat Prodi revisi hasil akhir disertasi yang telah disetujui oleh promotor dan ko-promotor.
- c. Mahasiswa mengajukan ke sekretariat Prodi hasil akhir disertasi yang telah disetujui oleh promotor dan ko-promotor. Hasil akhir disertasi berisikan revisi berdasarkan umpan balik dari komisi.
- d. Mahasiswa menyiapkan manuskrip disertasi dengan menggunakan template “disertasi DLTBI”.
- e. Mahasiswa mengunduh dan melengkapi *formulir pendaftaran tahapan disertasi* dan meminta tandatangan persetujuan promotor dan ko-promotor pada formulir pendaftaran;
- f. Mahasiswa menyerahkan manuskrip disertasi yang telah disetujui dan ditandatangani oleh promotor dan ko-promotor beserta berkas persyaratan ujian ke sekretariat Prodi.
- g. Mahasiswa menyerahkan berkas persyaratan berikut ini kepada petugas sekretariat prodi:
 - formulir ujian tahapan disertasi yang sudah ditandatangani promotor dan ko-promotor,
 - manuskrip proposal disertasi,

- Bukti publikasi makalah ilmiah (atau minimal Letter of Acceptance) di jurnal internasional bereputasi,
 - Revision form,
 - log bimbingan (minimal telah melakukan 10 kali bimbingan),
 - abstrak proposal disertasi dalam bentuk e-file,
 - hasil Turnitin (di bawah 20%)
 - statement of originality and declaration of generative AI and AI-assisted technologies form.
- h. Mahasiswa mempertahankan hasil penelitian disertasi di hadapan komisi disertasi.
 - i. Komisi disertasi memberikan nilai untuk menentukan yudisium ujian terbuka.
 - j. Rektor Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya menyatakan kelulusan *promovendus* dan hasil yudisium.
 - k. Nilai minimal lulus adalah B dan maksimal A.
 - l. Mahasiswa yang manuskripnya kurang dari nilai B dinyatakan “tidak layak” dan diberikan kesempatan dua kali untuk mengulang ujian terbuka dalam satu semester. Jika pada ujian remediasi kedua ini mahasiswa dinyatakan gagal, maka mahasiswa tersebut akan diberikan *surat keterangan pernah mengikuti perkuliahan* di Prodi DLTBI.
 - m. Mahasiswa yang dinyatakan lulus ujian tertutup segera memperbaiki disertasinya sesuai petunjuk dari para penguji dalam waktu maksimal 3 (tiga) minggu.

5. Publikasi di jurnal internasional bereputasi

- a. Prodi Doktor LTBI mendorong para mahasiswa untuk meneliti dan mempublikasikan hasil penelitian mereka selama menjalani studinya.
- b. Publikasi yang diambil dari tugas mata kuliah yang dilakukan mahasiswa mencantumkan nama pengajar mata kuliah tersebut dan memberitahu dosen pengampu mata kuliah tentang rencana submit artikel tersebut.
- c. Mahasiswa disarankan mengutip karya dosen-dosen di lingkungan LTBI yang relevan dengan tulisan karya ilmiahnya.
- d. Prodi menetapkan bahwa salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk dapat menempuh ujian terbuka adalah mempublikasikan 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal internasional bereputasi (terindeks scopus) dengan mencantumkan nama institusi Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (Atma Jaya Catholic University of Indonesia) sebagai afiliasinya.
- e. Pada penulisan artikel ilmiah yang diambil dari disertasi urutan penulis adalah sebagai berikut: penulis pertama adalah mahasiswa, penulis kedua, dan/atau ketiga dapat didiskusikan berdasarkan kesepakatan antara promotor dan ko-promotor. Urutan penulis lainnya diserahkan kepada mahasiswa.
- f. Kesepakatan pembayaran APC untuk journal internasional berbayar perlu didiskusikan antara promotor, promotor dan mahasiswa bimbingan. APC dengan menyertakan nama dosen DLTBI pada publikasi bisa mendapatkan reimburse sesuai plafon yang ditetapkan oleh Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya sesuai SK yang berlaku.

6. Etika Akademik

6.1. Promotor dan ko-promotor:

- a. Tanggung jawab promotor dan ko-promotor adalah memberikan arahan akademik selama proses penulisan tesis.
- b. Promotor dan ko-promotor menjaga hubungan profesional sepanjang proses penulisan tesis.
- c. Promotor dan ko-promotor memberikan arahan kepada mahasiswa terkait persyaratan untuk menyelesaikan tesis.
- d. Promotor dan ko-promotor memberikan arahan kepada mahasiswa mengenai hakikat penelitian, standar yang diharapkan, penyempurnaan topik penelitian, perencanaan program penelitian, penyusunan proposal penelitian, literatur, dan referensi.
- e. Promotor dan ko-promotor membantu mahasiswa menetapkan tujuan yang berdasar dan dapat dicapai, serta membuat jadwal penyelesaian pekerjaan mereka.
- f. Promotor dan ko-promotor bertemu dengan mahasiswa secara terjadwal dan memberikan umpan balik yang informatif dan konstruktif terhadap pekerjaan mahasiswa.
- g. Bersama mahasiswa, promotor dan ko-promotor menetapkan tenggat waktu bagi mahasiswa untuk menyelesaikan proposal tesis, pengumpulan data, merevisi, dan manuskrip disertasi final.
- h. Promotor dan ko-promotor mendorong mahasiswa untuk berpartisipasi dalam konferensi, mempresentasikan karya mereka di konferensi, dan mempublikasikan hasil penelitian mereka di jurnal internasional bereputasi.

6.2. Mahasiswa

- a. Mahasiswa bertanggung jawab untuk memahami dan mentaati semua prosedur dan pedoman universitas serta fakultas dalam menyelesaikan studi dan disertasinya (termasuk secara rutin memeriksa semua hal terkait jadwal ujian, KRS, mengisi umpan balik, dan penyelesaian disertasi pada kalender akademik UAJ, serta menyesuaikan rencana studi mereka).
- b. Mahasiswa wajib mengembangkan etos profesional dalam praktik dan perilaku selama menyelesaikan studi dan disertasinya.
- c. Mahasiswa mengambil peran aktif dan tanggung jawab utama atas keberhasilan penyelesaian studi dan disertasinya.
- d. Mahasiswa harus menunjukkan inisiatif dan menjadi pembelajar mandiri.
- e. Mahasiswa menyusun, mengusulkan, dan mengomunikasikan jadwal penyelesaian setiap bab kepada pembimbing. Pembimbing akan memberikan rekomendasi dan saran terkait jadwal tersebut.
- f. Mahasiswa mengambil inisiatif untuk mengatur pertemuan rutin dengan pembimbing dan berkonsultasi mengenai kemajuan serta masalah yang dihadapi selama proses penulisan.
- g. Mahasiswa bertanggung jawab atas isi disertasinya dan memastikan semua karya yang dikutip telah disebutkan serta tidak ada bagian yang disalin dari karya lain untuk menghindari tuduhan plagiarisme. Plagiarisme memiliki konsekuensi akademik yang sangat serius di bidang akademik (lihat Surat Keputusan Dekan Fakultas Pendidikan

dan Bahasa, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, No. 1929.A/III/D.FPB – KM.70.02/XI/2016).

- h. Mahasiswa wajib berpartisipasi dalam pertemuan, seminar, dan konferensi baik nasional maupun internasional yang terkait dengan topik penelitian mereka.
- i. Mahasiswa bertanggung jawab untuk memahami dan menyelesaikan semua dokumen serta persyaratan yang diperlukan untuk tiap tahap ujian disertasi hingga melakukan dan menyerahkan revisi kepada pembimbing setelah sidang promosi.
- j. Pelanggaran terhadap etika akademik akan dikenakan sanksi yang ditetapkan sesuai dengan kode etik dan kode perilaku dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan Fakultas Pendidikan dan Bahasa.

6.3. Prosedur Pembimbingan Disertasi dan Akademik

- a. Proses pembimbingan hanya dilaksanakan di ruang dosen dan/atau perpustakaan di kampus atau secara online sesuai kebutuhan mahasiswa. Dosen dan Mahasiswa tidak melakukan bimbingan tatap muka di area luar kampus. Selama proses pembimbingan di ruang dosen, pintu ruangan harus tetap terbuka.
- b. Pemberian hadiah dan/atau pemberian dalam bentuk uang kepada Dosen dan tenaga administrasi prodi DLTBI dilarang keras.
- c. Dosen dan tenaga administrasi prodi DLTBI menjunjung tinggi nilai-nilai profesionalisme dalam menempatkan posisinya maupun pengaruhnya sebagai dosen dan pembimbing secara profesional kepada mahasiswa prodi DLTBI.
- d. Pertemuan tatap muka secara rutin dengan promotor dan ko-promotor harus dilakukan minimal sekali dalam satu bulan.
- e. Mahasiswa dan promotor dan ko-promotor mencatat dan melaporkan sesi bimbingan mereka dengan mengisi “Daftar tatap muka bimbingan disertasi”.
- f. Mahasiswa menyiapkan bahan atau pokok pikiran yang tertulis sebelum bertemu dengan pembimbing untuk didiskusikan dengan promotor dan ko-promotor.
- g. Ketika mahasiswa menyerahkan draf tulisan, pembimbing berhak mendapatkan waktu satu hingga dua minggu untuk membaca dan memeriksa draf tersebut, dan juga tergantung pada panjangnya antrean draf tulisan bimbingannya yang lain yang harus promotor dan ko-promotor periksa.
- h. Mahasiswa bertanggungjawab untuk meninjau ulang tulisannya termasuk memeriksa dan memperbaiki kesalahan ketik, pilihan kata, tata bahasa dan ekspresi, keterhubungan paragraf, serta pengorganisasian ide sebelum menyerahkannya kepada promotor dan ko-promotor. Mahasiswa bertanggung jawab untuk memeriksa aspek bahasa tersebut sebelum menyerahkan drafnya kepada promotor dan ko-promotor.
- i. Menganalisis data dan menulis disertasi adalah tanggung jawab mahasiswa. Promotor dan ko-promotor hanya bertugas membimbing mahasiswa tentang cara menganalisis data, mengarahkan mahasiswa ke literatur terkait atau menyarankan bacaan tambahan, menjaga agar pembahasan penelitian tetap fokus dan kohesif, menunjukkan kesenjangan atau masalah dalam argumen atau interpretasi mereka, serta memberikan saran untuk meningkatkan kualitas umum disertasi.
- j. Setelah mahasiswa menyelesaikan disertasi dan disetujui oleh promotor dan ko-promotor untuk diajukan ke Ujian Tahapan, mahasiswa harus mengisi dokumen yang diperlukan.

BAB 3 PROFIL PIMPINAN DAN DOSEN

Prof. Christine Manara, Ph.D.



Christine Manara adalah Guru Besar tetap prodi Doktor Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta. Ia mendapatkan gelar Doktor di bidang Pendidikan Bahasa Inggris dari Monash University, Australia. Saat ini, ia menjabat sebagai Ketua Program Studi Doktor Linguistik Terapan Bahasa Inggris (DLTBI). Minat penelitian yang digelutinya adalah bilingualism, sociolinguistics, teacher's professional learning, language, culture and identity, dan creative teaching methodology. Ia juga telah menerbitkan karya ilmiah baik berupa buku dan makalah ilmiah di jurnal-jurnal nasional dan internasional, antara lain *ELT Journal*, *the Journal of ASIA TEFL*, *Pertanika Journal of Social Sciences & Humanities*, *International Journal of Innovation in English Language Teaching and Research*, *International Journal of Culture and History*, dan *Indonesian Journal of English Language Teaching*.

Google scholar:

<https://scholar.google.com/citations?user=CASIMsUAAAAJ&hl=en>

Prof. Dr. Setiono Sugiharto, M.Hum



Setiono Sugiharto adalah Guru Besar tetap prodi Doktor Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta. Minat penelitiannya meliputi Bahasa, Politik, dan Ideologi, Sociolinguistik dalam Konteks Globalisasi, dan Global Englishes. Karya ilmiahnya telah diterbitkan di *International Journal of Applied Linguistics*, *TESOL Journal*, *International Journal of Applied Linguistics*, *Turkish Online Journal of English Language Teaching*, *Electronic Journal of Foreign Language Teaching*, *PERTANIKA Journal of Humanities and Social Sciences*, *The Journal of ASIA TEFL*, *The Routledge Handbook of Educational Linguistics*, dan *Bloomsbury Education and Childhood Studies*. Karya ilmiah populernya telah banyak diterbitkan di *The Jakarta Post*, *The New Straits Times*, *The Malaysian Insider*, *The Brunei Times*, dan *The Pakistan Observer*.

Google scholar:

<https://scholar.google.com/citations?user=8t90YU0AAAAJ&hl=en>

Dr. Luciana, M.Ed.



Luciana adalah Dosen tetap Lektor Kepala Prodi Doktor Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta. Luciana mendapatkan gelar Master of Education dari University of Leeds pada 1999, dan gelar Doktor dalam Linguistik Terapan dari Unika Atma Jaya pada 2008. Ia juga pernah menjabat sebagai Dekan Fakultas Pendidikan dan Bahasa, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya periode 2016 – 2024. Ia telah mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal-jurnal nasional maupun internasional, antara lain *Indonesian Journal of English Language Teaching*, *TEFLIN Journal*, *Journal of ASIA TEFL*, dan *Pertanika*. Minat penelitiannya terutama pada bidang Teaching English as a Foreign Language. Selain itu, Luciana mempunyai banyak pengalaman sebagai trainer dan narasumber dalam bidang pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing di berbagai lembaga dan institusi.

Google scholar:

<https://scholar.google.com/citations?user=P5IsEpQAAAAJ&hl=en>



Ekarina, Ph.D

Ekarina Adalah Dosen Tetap Lektor Prodi Doktor Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta. Ekarina memperoleh gelar doktornya dari Cornell University, Amerika Serikat, sebelum menjadi dosen tetap di Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (Jakarta). Sekarang, dia menduduki posisi sebagai Kepala Pusat Kajian Bahasa dan Budaya (PKBB), Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya dan juga menjabat sebagai Ketua Masyarakat Linguistik Indonesia (MLI). Minat penelitiannya mencakup Generative Grammar, Universal Grammar, Syntax, Contrastive Grammar, Language Acquisition dan Language Contact. Hasil penelitiannya telah diseminasikan melalui pertemuan ilmiah internasional seperti *the Austronesian Formal Linguistics Association meeting (AFLA)*, *the North East Linguistics Society meeting (NELS)*, maupun melalui publikasi dalam jurnal seperti *Linguistik Indonesia (LI)*.

Google scholar:

<https://scholar.google.com/citations?user=deR2BNMAAAAJ&hl=en>



Prof. Dr. Bambang Kaswanti Purwo

Bambang Kaswanti Purwo adalah Guru Besar tetap prodi Doktor Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta. Ia meraih gelar doktor linguistik di Universitas Indonesia 1982, dengan disertasi Deiksis dalam Bahasa Indonesia (Balai Pustaka, 1984). Saat ini ia adalah Guru Besar Linguistik pada Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya (Jakarta). Jabatan yang pernah dipegangnya antara lain Kepala Pusat Kajian Bahasa dan Budaya Unika Atma Jaya (1997–2006), Ketua Program Studi LTBI, Sekolah Pascasarjana Unika Atma Jaya (1992–1999), Direktur Eksekutif Penerbit Universitas Atma Jaya (2005–2009), Ketua Dewan Guru Besar Unika Atma Jaya (2006–2015). Ia menjadi Ketua Masyarakat Linguistik Indonesia (1994–1997, 1997–1999), dan salah seorang penyusun buku Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia edisi pertama (1988). Ia menjadi peneliti pascadoktor pada Institute for Advanced Study, Princeton (1983–1984), di University of Melbourne (1989) atas undangan “The Australian Vice Chancellors’ Committee”, dan di Max Planck Institute, Leipzig (2000). Ia memperoleh penghargaan sebagai “Orang Muda Berkarya di Bidang Akademik” dari pemerintah Republik Indonesia 28 Oktober 1988, Dosen Berprestasi 2009 Kopertis Wilayah IV. Berkat bukunya Pragmatik dan Pengajaran Bahasa: Menyibak Kurikulum 1984 (Kanisius, 1990) ia menjadi salah seorang anggota tim pengembang Kurikulum Kemendiknas 1994, 2004, sampai dengan 2013 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas. Minat penelitiannya di bidang Literasi (anak), Sintaksis, Pragmatik, dan Wacana. Ia juga berminat pada pengajaran bahasa Indonesia (baik untuk penutur sendiri maupun penutur bahasa-bahasa lain) dan bahasa Inggris.

SINTA:

<https://sinta.kemdiktisaintek.go.id/authors/profile/6687068/?view=googlescholar>

Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris
Fakultas Pendidikan dan Bahasa
Unika Atma Jaya
Gedung Kasimo (C), Lantai 7
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 51, Jakarta 12930
Telepon: (62-21) 570-8805 (langsung); (62-21) 570-3306 #533
Faksimile: (62-21) 574-1841
Alamat surel: fpb@atmajaya.ac.id
Website: <https://www.atmajaya.ac.id/id/program/ltbi-s3/>
Pendaftaran: <https://join2.atmajaya.ac.id/>